



FAKULTAS  
BISNIS, HUKUM,  
DAN ILMU SOSIAL

PROGRAM STUDI S2  
MANAJEMEN



## Thesis exam presentation

**Optimalisasi Biaya Operasional untuk Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan Tinggi:  
Penerapan *Activity Based Costing* dan *Lean Management***

**Optimizing Operational Costs to Improve Accessibility of Higher Education:  
Implementing Activity Based Costing and Lean Management**

**Dosen Pembimbing : Rita Ambarwati, SE.,M.MT, Dr.**

**Dyah Sischasari**  
**236110100009**



www.umsida.ac.id



umsida1912



umsida1912



f



umsida1912

universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



umsida1912

# Latar Belakang

1. Ketatnya persaingan lembaga pendidikan tinggi khususnya PTS → soal biaya.
2. PTS harus mampu menetapkan tarif rasional yang dapat diterima masyarakat, namun juga harus mampu memenuhi seluruh kebutuhan organisasi.
3. PTS dituntut untuk melakukan perbaikan proses-proses internalnya dalam pengelolaan biaya operasional pendidikan agar mampu menetapkan tarif yang diterima masyarakat dan tetap menguntungkan Institusi.



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



umsida1912



umsida1912



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo



umsida1912



# TOPIK

- Penetapan tarif/SPP → membutuhkan unit cost atau biaya satuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan.
- SPP = unit cost + konstanta/nilai yang diinginkan institusi
- Metode yang direkomendasikan dalam menghitung unit cost pendidikan = metode berbasis aktivitas atau *activity based costing* (ABC)
- Metode ABC = menghitung biaya berbasis kegiatan yang dilakukan dan biaya tidak langsung yang muncul oleh aktivitas dalam proses pendidikan



# TOPIK

- Lembaga pendidikan juga harus melakukan analisis pembiayaan pendidikan.
- Analisis pembiayaan dapat membantu menemukan masalah pemborosan dan inefisiensi internal → solusi alternatif untuk masalah tersebut
- Instansi perlu membuat perhitungan matang-matang dan efisiensi terhadap penggunaan dana.
- biaya operasional ramping → instansi dapat menahan kenaikan SPP mahasiswa dalam kurun waktu tertentu → salah satu strategi bisnis dalam menghadapi persaingan.
- Efisiensi biaya dapat dilakukan dengan konsep pendekatan **Manajemen Lean**, yang mencakup budaya dan filosofi bisnis yang menghilangkan pemborosan.



# RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana menetapkan unit cost dengan metode Activity Based Costing dan menganalisis efisiensi biaya operasional dengan *Lean Management* pada mahasiswa kedokteran FK PTS
- Pendekatan pemecahan masalah:
  - Dalam penyusunan strategi penetapan tarif berdasarkan biaya membutuhkan *unit cost* di perguruan tinggi adalah dengan metode perhitungan *unit cost Activity Based Costing* (ABC), dengan menghitung biaya berbasis kegiatan yang dilakukan dan biaya tidak langsung yang muncul oleh aktivitas dalam proses pendidikan.
  - Efisiensi biaya dapat dilakukan dengan konsep pendekatan *Lean Management*, yang mencakup budaya dan filosofi bisnis yang menghilangkan *waste*. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan proses bisnis yang konsisten dan pengembangan karyawan serta melakukan aktivitas yang meningkatkan nilai. Konsep dasar Manajemen Lean memiliki banyak keuntungan dalam hal operasi dan strategi.



# STATE OF THE ART AND NOVELTY

STATE OF THE ART → penelitian sebelumnya menggali informasi tentang jumlah biaya operasional pendidikan profesional menunjukkan bahwa penggunaan *Activity Based Costing* mampu menampilkan informasi biaya yang lebih rinci dan komprehensif.

Penelitian juga dilakukan oleh Putri Rejeki, dkk dalam menghitung unit cost pada mahasiswa FKG jenjang profesi dan menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai tarif yang selama ini ditetapkan. Mulyana, dkk mengimplementasi *Lean* di lembaga pendidikan tinggi dan menemukan hasil 46 inefisiensi dalam proses pengajaran dan pendidikan

KEBARUAN PENELITIAN → akan diterapkan integrasi pada kedua *tools* ini, yakni menggabungkan keduanya untuk mencapai efisiensi pengelolaan keuangan yang maksimal. ABC akan menemukan aktivitas yang terjadi dalam organisasi. *Lean Management* dapat mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah dan yang tidak memiliki nilai tambah untuk kemudian dieliminasi, merancang ulang bisnis, membuat sistem pengukuran kinerja yang mendukung pengembangan berkelanjutan



# Tujuan dan Manfaat Penelitian

## TUJUAN

1. menetapkan *unit cost* atau satuan biaya mahasiswa dengan metode *Activity Based Costing*
2. menganalisis efisiensi biaya operasional dengan manajemen Lean pada mahasiswa kedokteran FK PTS.

## MANFAAT

Mengetahui biaya satuan yang dikeluarkan untuk mencetak sarjana kedokteran, serta dapat melakukan efisiensi biaya yang maksimal. Bagi institusi pendidikan tinggi yang akan membuka fakultas kedokteran, penelitian ini akan memberikan gambaran biaya dan tarif yang akan ditetapkan, serta meminimalkan biaya operasional



# Metode

- Penelitian dilakukan menggunakan metode gabungan atau *mixed method* dengan mengadopsi model *explanatory sequential* yaitu menentukan *unit cost* metode ABC pada tahap pertama melalui pengumpulan data dan analisis kuantitatif, diikuti oleh pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk analisis *Lean Manajemen*
- Tahap perhitungan *unit cost* data yang diperlukan meliputi jumlah mahasiswa, jenis kegiatan tiap tingkat mahasiswa, serta biaya yang dikeluarkan meliputi biaya langsung dan tidak langsung yang mengiringi aktivitas.
- Pada analisis kualitatif untuk analisis manajemen *Lean*, akan dilakukan *value stream maping*. Informasi akan diperoleh dari wawancara secara mendalam terhadap Mahasiswa, Tenaga Kependidikan, Dosen dan Pimpinan Instansi FK PTS. Setelah *maping*, kemudian akan diidentifikasi *waste* dan saran perbaikan.

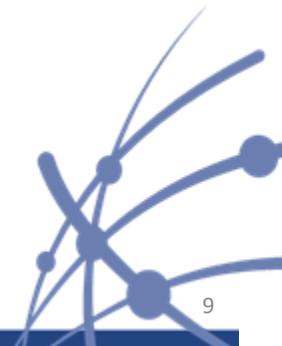
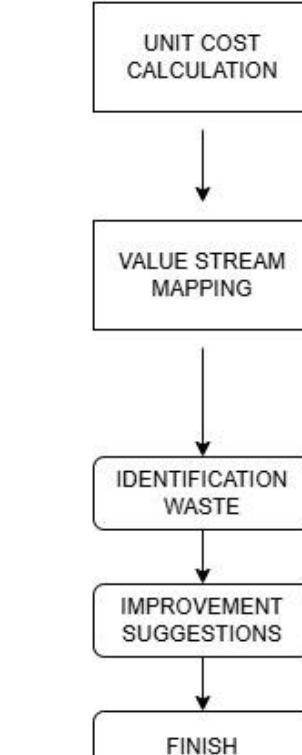


### Metode Pengolahan Data

- ❑ Data yang diperoleh dari *Activity Based Costing* akan diolah dengan *value stream mapping* → identifikasi aktivitas tidak menambah nilai
- ❑ Dimulai dengan pembuatan *value stream mapping* yang akan mengidentifikasi adanya pemborosan dalam bentuk biaya dan waktu
- ❑ Setelah diketahui adanya pemborosan, kemudian dibuat usulan perbaikan yang sesuai untuk dapat melakukan efisiensi biaya yang maksimal.

**Data collection:**

1. Types of activities each semester
2. Data on the number of students
3. Classification of direct and indirect costs of each activity
4. Cost needs for each activity
5. Information on activities and expenses that are considered wasteful



# HASIL PENELITIAN

Jumlah mahasiswa program studi sarjana kedokteran di salah satu FK PTS di Surabaya pada tahun akademik 2023-2024

TAHUN KE-	ANGKATAN	SEMESTER	LAMA STUDI	JUMLAH MHS
I	2023	1	6 BULAN	250
		2	6 BULAN	
II	2022	3	6 BULAN	221
		4	6 BULAN	
III	2021	5	6 BULAN	195
		6	6 BULAN	
IV	2020	7	6 BULAN	187
	2019			9
	2018			2
	2017			2
JUMLAH		3,5 TAHUN		866

## Rekapitulasi Biaya Tidak Langsung

No .	Komponen Biaya	JUMLAH
1	Gedung	1.427.718.750
2	Sarana	1.808.060.000
3	SDM	9.544.343.470
4	Barang Habis Pakai	197.590.000
5	Umum	4.955.351.801
TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG		19.130.692.021

Cost Driver = jumlah mhs x jam aktivitas

BTL per semester= (Cost Driver/Total Cost Driver) / Total BTL



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://umsida1912.twttr.com)



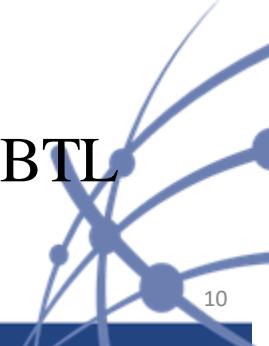
[umsida1912](https://umsida1912.facebook.com)



[universitas muhammadiyah sidoarjo](https://www.youtube.com/umsida1912)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# HASIL PENELITIAN

## Hasil Pembebanan BTL Aktivitas Sekunder ke Primer per Semester

SEMESTER	BTL (Rp.)
1	3.095.612,89
2	3.489.599,99
3	3.945.682,59
4	4.039.627,41
5	3.118.829,99
6	2.935.369,40
7	3.198.799,99





# HASIL PENELITIAN

## Rekapitulasi Nilai Unit Cost

SEMESTER	BTL (Rp.)	BL (Rp.)	UNIT COST (Rp.)
1	3.095.612,89	11.001.772	14.097.385,06
2	3.489.599,99	10.939.372	14.428.972,16
3	3.945.682,59	10.835.485	14.781.167,14
4	4.039.627,41	10.748.607	14.788.234,14
5	3.118.829,99	11.307.239	14.426.068,82
6	2.935.369,40	11.322.367	14.257.736,44
7	3.198.799,99	11.105.572	14.304.372,16
			101.083.935,92
		TOTAL UNIT COST	

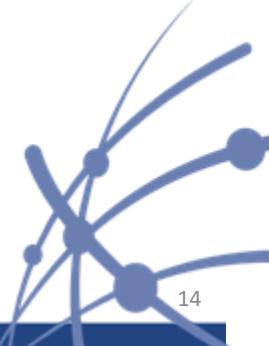


# HASIL PENELITIAN

## Penerapan *Lean Management*

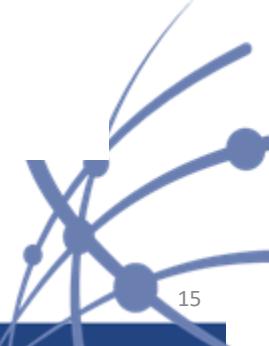
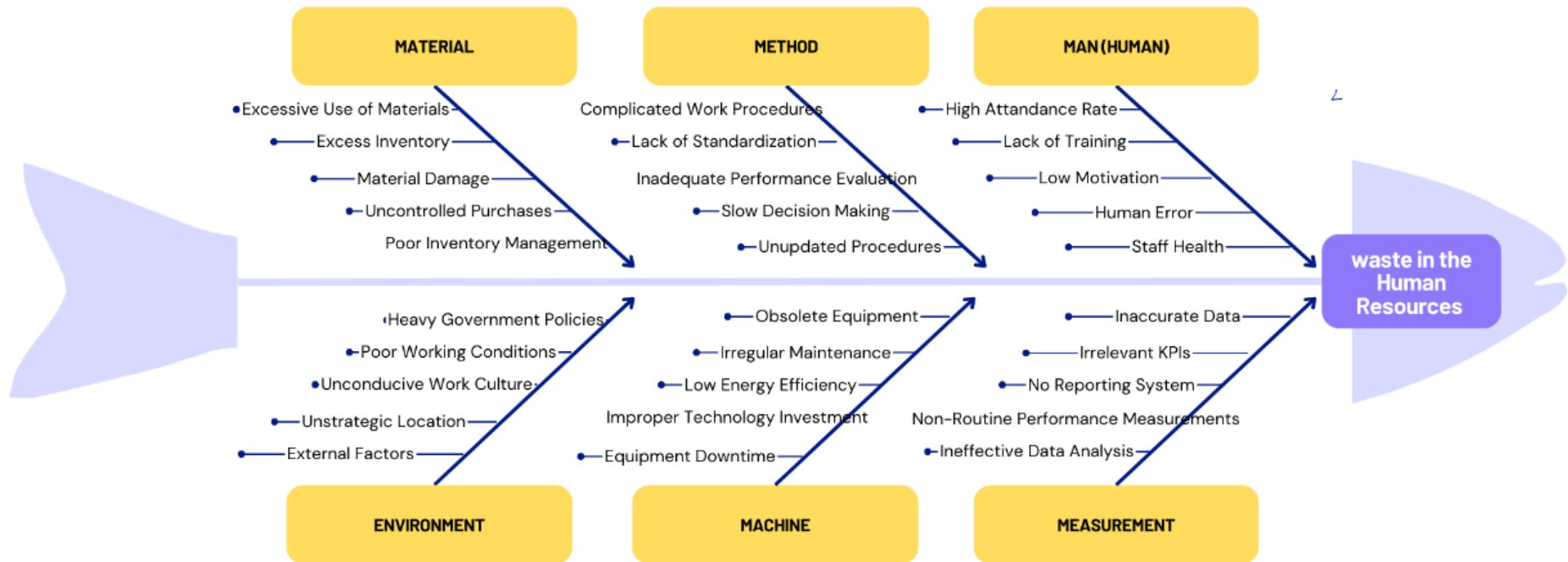
Data komponen yang menyumbang angka tertinggi secara berurutan yaitu SDM, Gedung dan sarana. Analisa pemborosan yang akan kita bahas adalah pemborosan di komponen Sumber Daya Manusia (tertinggi). Analisa ini menggunakan metode 5M1E dalam Diagram Fishbone. Metode ini mencakup :

- (1) Man
- (2) Method
- (3) Material
- (4) Machine
- (5) Measurement
- (6) Environment



# HASIL PENELITIAN

## Diagram *Fishbone* pemborosan SDM



# HASIL PENELITIAN

Saran perbaikan untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam komponen SDM yaitu:

- 1) memastikan proses rekrutmen dan seleksi dilakukan secara cermat untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan kebutuhan institusi.
- 2) pemanfaatan teknologi untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan administratif, sehingga personel dapat fokus pada pekerjaan yang lebih strategis.
- 3) Evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan memberikan umpan balik konstruktif kepada karyawan.
- 4) Menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan berbatas waktu untuk memastikan karyawan memiliki arah yang jelas



Terima kasih  
Thank You



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

**MENUNTUT ILMU ADALAH TAQWA.  
MENYAMPAIKAN ILMU ADALAH IBADAH.  
MENGULANG ILMU ADALAH ZIKIR.  
MENCARI ILMU ADALAH JIHAD.**

*-Imam Al-Ghazali-*

